

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS VIII  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SEWON  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh:

**JEVI SETYARI RAYUANGGAR RENIVA**

**NPM. 12144200101**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS  
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SEWON  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



**Oleh:**

**JEVI SETYARI RAYUANGGAR RENIVA**

**NPM. 12144200101**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**JEVI SETYARI RAYUANGGAR RENIVA.** Hubungan antara Layanan Bimbingan Belajar dan Komunikasi Interpersonal Dengan Motivasi Berprestasi Siswa Kelas VIII SMP N 2 Sewon Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta, Juni 2016.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) hubungan layanan bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa (2) hubungan komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa (3) hubungan antara layanan bimbingan belajar dan komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 168 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 84 siswa dengan menggunakan teknik *quota cluster random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan angket yang divalidasi dengan validitas logis. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi produk moment dan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada hubungan layanan bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $r_{x1y} = 0,544$  dengan  $(p) 0,000 < 0,05$ , yang berarti ada semakin efektif pelaksanaan layanan bimbingan belajar terhadap siswa maka motivasi berprestasi siswa akan semakin baik, (2) Ada hubungan komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa, dengan mengetahui hasil perhitungan angka  $r_{x2y} = 0,457$  dengan  $(p) 0,000 < 0,05$ , yang berarti semakin baik komunikasi interpersonal siswa maka motivasi berprestasi siswa akan semakin baik, (3) Ada hubungan positif antara layanan bimbingan belajar dan komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016 dengan mengetahui hasil perhitungan angka harga  $F_{hitung} 28,711$  dengan  $(p) 0,000 < 0,05$ , yang artinya ada hubungan positif dan signifikan antara layanan bimbingan belajar dan komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa. Implikasi dalam penelitian ini, sekolah hendaknya memberikan fasilitas yang mendukung proses layanan bimbingan belajar dan komunikasi interpersonal siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi berprestasi siswa yang baik.

Kata kunci : layanan bimbingan belajar, komunikasi interpersonal, motivasi berprestasi

## ABSTRACT

**JIVI SETYARI RAYUANGGAR RENIVA.** *The relationship between the Tutoring Service and Achievement Motivation Interpersonal Communication With Student Class VIII SMP N 2 Sewon in the academic year 2015/2016. Essay. Yogyakarta. The Faculty of Education University of PGRI Yogyakarta, June 2016.*

*This study aims to determine (1) the relationship counseling service learning with student achievement motivation (2) the relationship interpersonal communication with student achievement motivation (3) the relationship between the service tutoring and interpersonal communication with student achievement motivation in class VIII SMP N 2 Sewon school year 2015 / 2016.*

*The study population was all students in grade VIII SMP N 2 Sewon the school year 2015/2016, amounting to 168 students. Data collection techniques with random sampling cluster quota totaling 84 students. Methods of data collection in this study used a validated questionnaire with logical validity. Data analysis technique using product moment correlation analysis and multiple regression analysis.*

*The results showed that (1) There is a tutoring service relationship with student achievement motivation, knowing the results of calculations with numbers  $r_{x1y} = 0.544$  ( $p$ )  $0.000 < 0.05$ , which means that there are more and more effective implementation of tutoring services to students, the student achievement motivation the better, (2) There is a relationship of interpersonal communication with student achievement motivation, knowing the results of calculations with numbers  $r_{x2y} = 0.457$  ( $p$ )  $0.000 < 0.05$ , which means the better the students' interpersonal communication student achievement motivation will get better, (3) there is a positive relationship between the service tutoring and interpersonal communication with student achievement motivation in class VIII SMP N 2 Sewon the school year 2015/2016 with knowing the results of calculation of the price of  $F 28.711$  ( $p$ )  $0.000 < 0.05$ , which means that there is a positive relationship and significant correlation between learning guidance services and interpersonal communication with student achievement motivation. The implications of this research, schools should provide facilities to support the process of tutoring services and student interpersonal communication in order to improve student achievement motivation were good.*

*Keywords: tutoring services, interpersonal communication, achievement motivation*

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS  
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SEWON  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 9 Agustus 2016

Pembimbing



Dra. Suharni, M. Pd

NIP. 19541109 198103 2 001

**HUBUNGAN ANTARA LAYANAN BIMBINGAN BELAJAR DAN KOMUNIKASI  
INTERPERSONAL DENGAN MOTIVASI BERPRESTASI SISWA KELAS  
VIII SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 SEWON  
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

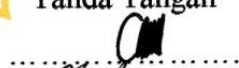



**Oleh:**

**JEVI SETYARI RAYUANGGAR RENIVA**

**NPM. 12144200101**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada Tanggal 9 Agustus 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Dra. MM. Endang Susetyawati, M.Pd		16/8 <sup>2016</sup>
Sekretaris	: Iis Lathifah Nuryanto, M.Pd		15/8 <sup>2016</sup>
Penguji I	: Drs. H. Djuwalman, M.Pd		15/8 <sup>2016</sup>
Penguji II	: Dra. Suharni, M.Pd		15/8 <sup>2016</sup>

Yogyakarta, 16.. Agustus.. 2016

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M. A

NIP. 19570310 198503 2 001

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jevi Setyari Rayuanggar Reniva  
No. Mahasiswa : 12144200101  
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling  
Fakultas : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Judul Skripsi : Hubungan Antara Layanan Bimbingan Belajar Dan  
Komunikasi Interpersonal Dengan Motivasi Berprestasi  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon Tahun Pelajaran  
2015/2016

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, dikenakan sanksi tergantung dari berat ringannya tindakan plagiasi yang saya lakukan. sanksi dapat berupa perbaikan skripsi dan ujian ulang, melakukan penelitian baru, atau pencabutan ijazah S1.

Yogyakarta, Juli 2016

membuat pernyataan



Jevi Setyari Rayuanggar Reniva  
NPM. 12144200101

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto:**

“Tidak ada manusia yang diciptakan gagal, yang ada hanyalah mereka yang gagal memahami potensi diri dan gagal merancang kesuksesannya.” (HR. Tirmidzi)

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa-apa yang ada pada diri mereka.” (QS. Ar-Ra’d: 11)

### **Persembahan:**

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku Bapak Wagiman dan Ibu Suyatinem sebagai penyemangatku
2. Kakakku Vivi Wuryanti beserta suaminya dan keponakanku yang sudah menjadi motivatorku
3. Sahabat-sahabatku dan kerabat yang selalu mendukung
4. Teman-teman BK angkatan 2012
5. Almamaterku



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan rahmat yang berlimbah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang penulis susun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Pada kesempatan ini penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat, yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya proposal skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Buchory M.S, M. Pd, selaku Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mendapatkan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra Hj. Nur Wahyumiani, M. A, selaku Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Makin, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Dra. Suharni, M. Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran dalam

meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya proposal skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan banyak ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Kepala Sekolah SMP N 2 Sewon yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian
7. Maimun Ermiyati, S. Pd selaku guru bimbingan dan konseling yang telah membimbing dan membantu dalam melakukan penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dan positif dari para pembaca dan pengguna skripsi ini. Demikian karya tulis yang jauh dari kesempurnaan ini, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Yogyakarta, 29 Juni 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iv
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	vi
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifkasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Hasil Penelitian .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS</b>	
A. Kajian Teori .....	9
1. Layanan Bimbingan Belajar.....	9

a.	Pengertian Layanan Bimbingan Belajar .....	9
b.	Tujuan Bimbingan Belajar .....	10
c.	Materi Pokok Bimbingan Belajar .....	12
d.	Bentuk Pelaksanaan Bimbingan Belajar .....	13
e.	Tahap-tahap Pelaksanaan Layanan Bimbingan Belajar .....	15
2.	Komunikasi Interpersonal .....	20
a.	Pengertian Komunikasi Interpersonal .....	20
b.	Tujuan Komunikasi Interpersonal .....	21
c.	Proses Komunikasi Interpersonal .....	23
d.	Faktor Pengaruh Kadar Hubungan Interpersonal .....	24
e.	Meningkatkan Komunikasi Interpersonal Dalam Hubungan Keluarga .....	28
3.	Motivasi Berprestasi	
a.	Pengertian Motivasi Berprestasi .....	31
b.	Macam-macam Motivasi .....	33
c.	Aspek Motivasi Berprestasi .....	34
B.	Kerangka Berpikir .....	35
C.	Perumusan Hipotesis .....	38
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Waktu Dan Tempat Penelitian .....	42
B.	Variabel Penelitian .....	42
C.	Metode Penentuan Subyek .....	43
D.	Metode Pengumpulan Data .....	47

E. Instrumen Penelitian .....	50
F. Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	71
C. Analisis Data.....	74
D. Pengujian Hipotesis.....	76
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	83
B. Implikasi.....	84
C. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKA .....	xvi
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Data Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon.....	44
Tabel 2 : Data Sampel Kelas VIII SMP Negeri 2 Sewon .....	47
Tabel 3 : Kisi-kisi Layanan Bimbingan Belajar.....	53
Tabel 4 : Kisi-kisi Komunikasi Interpersonal .....	53
Tabel 5 : Kisi-kisi Motivasi Berprestasi .....	53
Tabel 6 : Pemberian Skor .....	54
Tabel 7 : Kriteria Reliabilitas .....	59
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Data Layanan Bimbingan Belajar .....	64
Tabel 9 : Klasifikasi Data Layanan Bimbingan Belajar .....	65
Tabel 10 : Distribusi Frekuensi Data Komunikasi Interpersonal.....	66
Tabel 11 : Klasifikasi Data Komunikasi Interpersonal .....	68
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Data Motivasi Berprestasi .....	69
Tabel 13 : Klasifikasi Data Komunikasi Interpersonal .....	70
Tabel 14 : Rangkuman Hasil Uji Normalitas Distribusi Data .....	72
Tabel 15 : Hasil Perhitungan Uji Linieritas .....	74
Tabel 16 : Rangkuman Analisis Regresi Ganda .....	77
Tabel 17 : Bobot Sumbangan Masing-masing Variabel Bebas .....	78

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Proses Komunikasi Interpersonal.....	23
Gambar 2 : Histogram Layanan Bimbingan Belajar.....	64
Gambar 3 : Histogram Komunikasi Interpesonal .....	67
Gambar 4 : Histogram Motivasi Berprestasi.....	69

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian Universitas
- Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian BAPPEDA
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Penelitian Sekolah
- Lampiran 4 : Angket Layanan Bimbingan Belajar
- Lampiran 5 : Angket Komunikasi Interpersonal
- Lampiran 6 : Angket Motivasi Berprestasi
- Lampiran 7 : Uji Kesahihan Butir Layanan Bimbingan Belajar
- Lampiran 8 : Uji Keandalan Teknik Alpha Cronbach
- Lampiran 9 : Uji Kesahihan Butir Komunikasi Interpersonal
- Lampiran 10 : Uji Keandalan Teknik Alpha Cronbach
- Lampiran 11 : Uji Kesahihan Butir Motivasi Berprestasi
- Lampiran 12 : Uji Keandalan Teknik Alpha Cronbach
- Lampiran 13 : Sebaran Frekuensi Dan Histogram
- Lampiran 14 : Uji Normalitas Sebaran
- Lampiran 15 : Uji Linieritas Hubungan
- Lampiran 16 : Analisis Regresi



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk layanan bimbingan yang penting diselenggarakan di sekolah. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami siswa dalam belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Sering kegagalan ini disebabkan mereka tidak mendapat layanan bimbingan yang memadai. Peranan guru dan konselor dalam layanan bimbingan belajar adalah saling membantu, mengisi dan menunjang. Sebagaimana disebutkan terdahulu, guru sebagai penguasa lapangan dan penggerak kegiatan pembelajaran siswa, sedangkan konselor sebagai arsitek, penasihat dan penyumbang data, masukan dan pertimbangan bagi ditetapkannya layanan bimbingan belajar.

Guru dibutuhkan untuk membimbing dan memberi bekal yang berguna kepada siswanya. Guru tidak cukup hanya mengetahui bahan ilmu pengetahuan yang akan dijabarkan dan diajarkan kepada siswa, tetapi juga harus mengetahui dasar filosofis dan didaktisnya, sehingga mampu memberikan motivasi di dalam proses interaksi dengan anak didik. Guru BK juga memberikan beberapa layanan dalam meakukan bimbingan secara kreatif dan edukatif agar mampu diserap oleh siswa. Layanan yang diberikan oleh guru BK seperti layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan daan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling perorangan,

layanan bimbingan dan konseling kelompok, serta kegiatan penunjang seperti himpunan data, konferensi kasus, dan *home visit*.

Dalam hal ini, peneliti ingin meneliti tentang layanan bimbingan belajar yang diterapkan disekolah. Layanan bimbingan belajar dimasukkan untuk membantu siswa mengatasi permasalahan seperti kurangnya motivasi untuk belajar, nilai belajar yang rendah, cara belajar yang salah, tidak mampu mengatur waktu dengan baik, dan tidak bisa mempersiapkan diri untuk menghadapi ujian atau ulangan, dan sebagainya. Terkait dengan beberapa permasalahan tersebut, maka sekolah memiliki tanggungjawab untuk membantu siswa yang menghadapi masalah agar mereka dapat berhasil dalam belajar. Hal ini menunjukkan betapa penting peranan pembimbing sekolah dalam usaha membimbing belajar siswa untuk mengetahui permasalahan dan penyebab terjadinya masalah sampai bagaimana mengatasi masalah tersebut. Guru bimbingan dapat membantu siswa untuk mengatasi permasalahannya dengan memberikan layanan berupa bimbingan dan konseling apabila ditemukan siswa yang mengalami masalah berat dalam hal belajar.

Selain guru BK, wali kelas, dan guru mata pelajaran yang membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya, peran serta orang tua juga diperlukan untuk menumbuhkan semangat kepada siswa terlebih lagi di jaman perkembangan informasi teknologi yang semakin berkembang dengan pesat dan terjadinya perubahan peran orang tua atau emansipasi wanita dimana kedua orang tua sudah sibuk dengan pekerjaan masing-masing. Diharapkan

hubungan antara orang tua dan anak tidak menjadi renggang dan orang tua tetap memperhatikan pendidikan bagi anaknya.

Seperti halnya dilansir dalam surat kabar Antara Sumut, “peran penting orang tua dalam pendidikan anak-anak bukanlah sebuah isapan jempol belaka, sehingga kehadiran mereka diharapkan tidak hanya sebatas menjadi penonton semata. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak, sejatinya akan memberikan dampak positif pada perkembangan anak hingga kelak anak-anak tersebut mencapai kesuksesan” (Imran Napitupulu, 2015: 4). Seperti yang dikatakan oleh Imran Napitupulu tentu saja peran orang tua sangatlah penting dalam memajukan pendidikan anaknya. Apabila perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa sedikit maka hampir bisa dipastikan akan semakin rendah pula prestasi yang mampu dicapai siswa dalam sekolahnya. Terlebih lagi semakin bertambah majunya teknologi informasi yang semakin pesat dimana orang tua harus tetap bisa mendampingi anak dalam menyaring berbagai informasi yang saat ini mudah untuk diakses. Orang tua dapat memberikan pemahaman akan manfaat teknologi informasi komunikasi dan dampak buruk apabila salah dalam memanfaatkan teknologi. Oleh karena itu, dimana rumah merupakan tempat paling nyaman untuk berkumpul atau saling berbagi antar keluarga maka sisipkanlah ilmu-ilmu yang bermanfaat untuk anak kedepannya dan jangan sungkan untuk berkomunikasi dengan anak sekedar menanyakan hal-hal yang dilakukan sepanjang hari.

Interaksi antara orang tua dan anak bertujuan untuk membangun kembali hubungan antara anak dan orang tua supaya lebih akrab dan harmonis, menunjukkan perhatian orang tua kepada anak agar anak merasa dihargai dan dianggap kehadirannya, anak dapat mengungkapkan atau *sharing* kepada orang tua tentang keluh kesahnya, serta dapat memperbaiki sikap dan tingkah laku peserta didik. Begitupula dengan guru disekolah harus mampu menciptakan interaksi kepada siswa tanpa memandang prestasi mereka dan keadaan sosial ekonomi mereka. Guru hendaklah bersikap adil kepada siswanya agar siswa memiliki motivasi untuk bersaing secara kooperatif dan secara sehat dalam hal prestasi.

Motivasi dalam diri siswa dapat tumbuh karena adanya dorongan dari dalam dan dari luar individu. Apabila semua komponen antara guru dan orang tua mampu untuk memberikan motivasi ekstrinsik untuk siswa, maka siswa dapat terdorong untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan terdorong untuk berbuat ke dalam hal yang lebih baik serta dapat merubah perilaku buruk menjadi baik. Motivasi juga dapat mendorong siswa untuk mencapai prestasi. Dengan adanya usaha yang tekun dan terutama didasari oleh adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Oleh karena itu, intensitas motivasi seseorang akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi belajarnya.

Dengan adanya pemaparan diatas, maka peneliti berniat untuk melakukan penelitian akan hal tersebut sehingga didapatkan hasil yang valid, yaitu adanya hubungan antara layanan bimbingan belajar dan komunikasi

interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah pelaksanaan layanan bimbingan belajar di SMP N 2 Sewon sudah terlaksana dengan baik?
2. Sejauh mana komunikasi interpersonal antara guru, orang tua dan anak?
3. Bagaimana upaya peserta didik untuk dapat melakukan komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi siswa?
4. Apakah layanan bimbingan belajar berpengaruh terhadap motivasi berprestasi siswa?
5. Bagaimana hubungan antara komunikasi interpersonal antara guru, orang tua dan siswa terhadap motivasi berprestasi siswa?
6. Bagaimana hubungan antara layanan bimbingan belajar dan komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi siswa disekolah tersebut?

## **C. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini tidak semua masalah diatas diteliti tetapi dibatasi mengenai hubungan antara layanan bimbingan belajar dan komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII sekolah menengah pertama negeri 2 sewon tahun pelajaran 2015/2016.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016?
3. Apakah ada hubungan antara layanan bimbingan belajar dan komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penulis menentukan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan belajar dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016.
2. Untuk mengetahui hubungan antara komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016.
3. Untuk mengetahui hubungan antara layanan bimbingan belajar dan komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa kelas VIII SMP N 2 Sewon tahun pelajaran 2015/2016.

## **F. Manfaat Hasil Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah dapat memberikan sumbangan pemikiran baik secara teoritis maupun secara praktis, sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan sumbangan sebagai dukungan dalam rangka mengembangkan teori dan ilmu dalam bidang pendidikan khususnya di bidang bimbingan konseling terutama dengan pemecahan masalah antara komunikasi interpersonal dengan motivasi berprestasi siswa.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling (BK)**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sumbangan untuk guru pembimbing di sekolah terkait dengan masalah komunikasi interpersonal terhadap motivasi berprestasi siswa. Guru pembimbing diharapkan dapat membantu siswa dalam mengatasi permasalahan tersebut sehingga siswa mampu untuk mengembangkan motivasi dalam hal meraih prestasi setelah diberikan layanan bimbingan belajar untuk mengenali diri sendiri akan potensi yang dimiliki dan mengembangkan daya kreativitas siswa sehingga siswa dapat meraih prestasi dalam hal akademik.

#### **b. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan serta pengalaman terkait dengan komunikasi

interpersonal terhadap motivasi berprestasi siswa. Selain itu penelitian ini juga bermanfaat bagi peneliti sebagai calon pembimbing yang kedepannya dapat memanfaatkan layanan bimbingan konseling dengan tepat sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga dapat mengatasi masalah yang dialami oleh siswa.